

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Organisme seperti bakteri, virus, rickettsia dan jamur merupakan penyebab terpenting yang dapat merusak jaringan dan menimbulkan penyakit (dr.S.Setyawan, 1994). Diantara organisme tersebut bakteri merupakan penyebab terpenting terjadinya infeksi di traktus urinarius, yang harus diketahui, karena sangat berhubungan dengan bagaimana cara pengobatannya nanti. Salah satu infeksi yang sering terjadi di daerah traktus urinarius adalah infeksi di vesica urinaria(sistitis).

Sistitis merupakan infeksi saluran kemih yang sering dialami oleh wanita. Mengapa cenderung dialami oleh wanita?, ini disebabkan bentuk anatomi dari urethrae wanita lebih pendek dibandingkan pada laki-laki, sehingga bakteri dari luar lebih mudah memasuki saluran kemihnya, dan berbagai jenis bakteri dapat menyebabkan infeksi saluran kemih wanita, kebanyakan dari rektum (anus) dimana bakteri secara alami sudah ada yang kadang bisa menyebar ke arah vagina dan urethrae. Infeksi ini juga bisa disebabkan oleh aktivitas seksual, kebersihan dan rendahnya daya tahan organ saluran kemih terhadap bakteri(http://www.bioenergypower.com/infeksi_saluran_kemih.htm). Diperkirakan bahwa paling sedikit 10-20% wanita pernah mengalami serangan sistitis selama hidupnya dan kurang lebih 5% dalam satu tahun pernah mengalami serangan ini (Basuki.B.Purnomo, dasar-dasar urologi, 2000). Sedangkan pada laki-laki sistitis dapat ditemukan pada keadaan penggunaan kateter, pada penderita prostatitis, dll.

Kasus sistitis menurut website kesehatan UK's sebesar 20-40% wanita dapat terjadi sistitis dalam kehidupannya, sedangkan kasus di Indonesia mungkin lebih besar persentasenya di bandingkan di UK's,

hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang sistitis, selain itu juga kebersihan tiap individu kurang (kebersihan alat kelamin) sehingga bakteri dapat berkembang dengan mudah di dalam vesica urinaria.

Oleh karena itu dengan adanya penulisan karya tulis ilmiah ini, setidaknya dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang penyakit sistitis, karena bila penyakit ini didiamkan maka dapat berakibat buruk, karena bakteri yang berada di vesica urinaria dapat ke daerah ginjal (reflux) dan berkembang disana (pielonefritis).

1.2 Identifikasi masalah

- Sistitis dengan penanganan dan pengobatan yang benar dan tepat dapat diatasi dengan baik, namun dalam kenyataannya masalah ini sering kita jumpai di masyarakat dan kadang sering dianggap masalah ringan, mengapa hal ini sampai terjadi?

1.3 Maksud dan tujuan

Maksud dan tujuan dari penulisan karya tulis ilmiah ini adalah untuk memberikan informasi/pengetahuan tentang sistitis kepada mahasiswa fakultas kedokteran khususnya, dan masyarakat pada umumnya.

1.4 Metodologi penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara studi pustaka